



LAPORAN
PROYEK PERUBAHAN INSTANSIONAL
OTORISASI DOKUMEN
BERBASIS TANDA TANGAN DIGITAL
LAPORAN LABORATORIUM KEPEMIMPINAN

OLEH :

NAMA : ARIF ARIANTO, ST, M.Si.
NIP : 19800422 201001 1 008
NDH : 11

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT III
TAHUN 2018

ABSTRACT

Revolusi Industri telah mengubah segala lini kehidupan di dunia, aktivitas manusia dapat lebih cepat, tepat dan akurat dengan dibantu tool atau alat bantu berbasis big data atau yang biasa disebut revolusi 4.0. dalam dunia birokrasi penggunaan TI sudah cukup familiar diantaranya adalah e Planning, e Budgetting dan e pengadaan. Dengan bantuan IT maka proses perencanaan, penganggaran dan pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan lebih cepat, tepat dan akurat. Dalam dunia birokrasi, otorisasi menjadi sangat penting dan prinsip, bahkan sebelum diotorisasi pimpinan, di level bawah dan menengah pun wajib memberikan otorisasi sebelum di setujui atau di otorisasi pimpinan. Dengan prinsip birokrasi seperti itu menjadikan pelayanan masyarakat menjadi lambat, penyelesaian sebuah pekerjaan pun akan sangat lambat.

Dengan banyaknya dokumen-dokumen yang wajib diotorisasi, mobilitas pejabat yang tinggi, banyaknya pekerjaan diluar kantor, perlu dilaksanakan perubahan agar proses otorisasi dapat berjalan, cepat tepat dan akurat. Cara penyelesaian yang dilakukan harus adaptive dan menyeluruh serta mudah untuk dilaksanakan. Maka timbul ide untuk melaksanakan proyek perubahan dengan ide Otorisasi Dokumen berbasis Tanda Tangan Digital. Setelah dilaksanakan Laboratorium Kepemimpinan selama 8 minggu telah berhasil melaksanakan sertifikasi tanda tangan digital dan aplikasi e-SPT dan e-Surat Dinas yang rencananya akan dilaksanakan integrasi.

Tanda Tangan Digital terbukti mampu menekan waktu penyelesaian Otorisasi Dokumen, beberapa contoh perbandingan, sebuah dokumen yang diotorisasi oleh Kepala Daerah membutuhkan waktu s.d. 2 minggu dengan surat yang sama sebuah dokumen yang diotorisasi menggunakan tanda tangan digital hanya membutuhkan waktu 30 menit. Semua faktor untuk melaksanakan tanda tangan digital telah tersedia sehingga tidak lagi alasan untuk tidak melakukan perubahan, karena hasil dari perubahan tersebut sangat positif untuk kehidupan birokrasi di Indonesia.